



Research Article

Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN Jatibaru II

Khoerunisa¹, Hinggil Permana², Ceceng Syarif Husein³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: vicakhoerunisa@gmail.com 

2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: hinggil.permana@fai.unsika.ac.id

3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 18, 2024

Revised : July 10, 2024

Accepted : September 23, 2024

Available online : January 28, 2025

How to Cite: Khoerunisa, Hinggil Permana and Ceceng Syarif Husein (2025) "The Influence of Class Management on the Learning Activities of Class V Students at SDN Jatibaru II", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 944-957. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1355.

The Influence of Class Management on the Learning Activities of Class V Students at SDN Jatibaru II

Abstract. This research aims to determine the effect of classroom management on the active learning of class V students at SDN Jatibaru II. This type of research uses quantitative methods using a correlational approach. The population in this study was students at SDN Jatibaru II with a total of 242 students and the sample used was 47 respondents. The measuring instruments used are instruments for collecting quantitative or statistical data. The data analysis techniques used are descriptive statistical data analysis and inferential statistical analysis. Based on data analysis techniques, class

management is in the medium category and students' active learning is in the medium category. It is said that class management has a positive learning of class V students at SDN Jatibaru II.

Keywords: Class management, active learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan kuantitatif melalui pendekatan yang digunakan adalah metode korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik SDN Jatibaru II dengan jumlah 242 peserta didik dan sampel yang digunakan berjumlah 47 responden. Alat ukur yang digunakan adalah instrumen untuk mengumpulkan data secara kuantitatif atau statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan teknik analisis data, manajemen kelas berada pada kategori sedang dan keaktifan belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Dikatakan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II.

Kata kunci : Manajemen kelas, keaktifan belajar

PENDAHULUAN

Guru dituntut harus memiliki keterampilan untuk menjaga keadaan positif dan mengubah keadaan negatif dalam proses belajar di kelas¹. Mereka perlu memahami prinsip belajar dan menguasai berbagai keterampilan mengajar sebagai modal awal. Selain mengelola kelas dan sarana pembelajaran, guru juga perlu mengelola peserta didik untuk menciptakan suasana yang kondusif. Kondisi fisik, sosial dan psikologis peserta didik akan berpengaruh pada daya tangkap mereka terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, kompetensi guru harus mencakup kemampuan mengelola kelas dan peserta didik².

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka keberhasilan proses belajar seharusnya juga menjadi semakin tinggi. Untuk meningkatkan keaktifan belajar tersebut pastinya perlu ada usaha-usaha dari pihak terkait dengan mengelola kelasnya sebaik mungkin³. Karena mengetahui pentingnya hal tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di kelas V yang nantinya akan berdampak baik untuk sekolah itu sendiri.

¹ Yuli Mulyawati and Heru Purnomo, "Pentingnya Keterampilan Guru Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan," *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 3, no. 2 (2021): 25-32, <https://doi.org/10.33654/pgsd>.

² Tri Natalia, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas I Sdua Taman Harapan Curup," 2018, 125.

³ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 2 (2016): 128-39, <https://doi.org/10.21831/elinvo.vi12.10621>.

Pembelajaran yang berkualitas adalah terlibatnya peserta didik secara aktif dalam pembelajaran⁴. Keterlibatan yang dimaksud adalah aktivitas mendengarkan, komitmen terhadap tugas, mendorong berpartisipasi, menghargai kontribusi/pendapat, menerima tanggung jawab, bertanya kepada pengajar atau teman dan merespons pertanyaan⁵. Keaktifan dalam proses belajar mengajar memiliki potensi untuk merangsang dan mengembangkan bakat peserta didik, sekaligus melatih kemampuan berpikir serta kemampuan memecahkan permasalahan sehari-hari baik di dalam maupun luar kelas. Peserta didik yang aktif diharapkan dapat melakukan aktivitas seperti menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi dengan guru serta temannya.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Hal itu disebabkan kelas merupakan lingkungan belajar yang menjadi bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Jika kondisi kelas berantakan tanpa penataan yang baik serta sarana yang dimiliki kurang memadai, sudah tentu akan menghambat ketercapaian kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya, jika kelas dikelola dengan baik, sangat memungkinkan keberhasilan kegiatan belajar akan tercapai⁶. Ciri-ciri lingkungan kelas yang mendukung kesuksesan proses belajar-mengajar adalah adanya suasana yang memotivasi dan menantang peserta didik untuk terus belajar, memberikan rasa aman, serta memberikan kepuasan kepada peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar di dalam kelas. Secara alamiah, setiap guru pasti menginginkan kondisi kelas yang mampu memberikan dukungan optimal bagi kesuksesan kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, guru perlu berupaya menciptakan kondisi kelas yang diharapkan dengan menerapkan manajemen kelas yang efektif.

Berdasarkan studi hasil sebelumnya, Umam dkk yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MA DDI Hasanuddin Kabupaten Maros" diketahui bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa di MA DDI Hasanuddin Kabupaten Maros. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik akan berbanding lurus dengan peningkatan keaktifan belajar siswa⁷. Prestasi belajar yang optimal pada peserta didik tercermin dari tingkat partisipasi mereka di dalam kelas serta keterlibatan mereka dalam setiap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, penerapan manajemen kelas yang efektif dalam proses pembelajaran akan memiliki

⁴ Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas," *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 1, no. 5 (2017): 20–30, <https://doi.org/10.17977/um031vii12014p020>.

⁵ Faza M Ahmad, Muh Kadri Karim, and Pendidikan Guru Sekolah Dasar SDN Letawa Kc Sarjo, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning," *Pinisi Journal PGSD*, no. November (2021): 2798–9097.

⁶ NURA RAHAYU, "Implementasi Manajemen Kelas Pada Pembelajaran E-Learning Di Sma Quran Darul Fattah Bandar Lampung," 2022, http://repository.radenintan.ac.id/16971/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/16971/1/SKRIPSI_1-2.pdf.

⁷ Umam, "PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA DDI HASANUDDIN KABUPATEN MAROS," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022, 5–24.

memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat keaktifan belajar peserta didik, menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana guru berhasil memenuhi kebutuhan belajar mereka.

Penelitian Nugraha dkk yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Siswa di Sekolah Dasar” menemukan bahwa pengelolaan kelas sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa di kelas. Ini menunjukkan bahwa guru perlu menguasai pengelolaan kelas. Ini bertujuan agar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kondusif dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi literatur. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel-variabel yang digunakan yaitu manajemen kelas dan keaktifan siswa⁸.

Hasil penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Pujiman dkk yang berjudul “Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar” menemukan bahwa penerapan prinsip manajemen kelas dapat membantu guru untuk menciptakan suasana kelas yang baik dan membangun interaksi dengan siswa⁹. Ini terlihat pada peningkatan perilaku positif siswa dalam pembelajaran di kelas. Penerapan prinsip manajemen kelas mendukung siswa untuk termotivasi belajar. Perilaku siswa yang termotivasi di dalam pembelajaran ditunjukkan dengan aktifnya siswa di dalam pembelajaran itu sendiri. Di samping itu, siswa juga bersedia untuk terlibat dalam pembelajaran, mencoba hal baru, memiliki keinginan untuk mampu mencapai keberhasilan dalam belajar dan memperhatikan guru. Oleh karena itu, pengelolaan kelas berperan penting terhadap motivasi belajar siswa¹⁰.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar bagi peserta didik kelas V dengan adanya pengelolaan di dalam kelas itu sendiri, sehingga guru mampu menguasai kelasnya. Harapannya peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, serta mendapatkan suasana kelas yang lebih kondusif juga positif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah metode penelitian, lokasi, partisipan dan teknik analisis data. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar siswa, sehingga peneliti memperoleh data statistik mengenai permasalahan tersebut. Lokasi dan partisipan tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana peneliti meneliti di sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan

⁸ Andika Rizky Nugraha et al., “Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Siswa Di Sekolah Dasar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3849–56, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1069>.

⁹ Pujiman, Rukayah, and Matsuri, “Penerapan Prinsip Manajemen Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 7, no. 2 (2021): 124, <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/47616/31183>.

¹⁰ Pujiman, Rukayah, and Matsuri.

pengukuran secara numerik berdasarkan kejadian yang sedang diteliti¹¹. Untuk meneliti populasi dan sampel pada penelitian ini berbasis pada filsafat positivisme. Dengan menggunakan alat ukur (instrumen), untuk mengumpulkan data dilakukan secara kuantitatif atau statistik.

Jenis penelitian yang dipilih adalah metode korelasional, metode penelitian korelasional merupakan suatu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua atau lebih dalam variabel¹². Pada penelitian korelasional peneliti tidak mencoba untuk mengendalikan atau memanipulasi variabel, tetapi peneliti hanya mengamati variabel-variabel yang ada dan mencari tahu apakah terdapat hubungan statistik antara variabel yang diteliti.

Adapun populasi didalam penelitian ini yaitu peserta didik SDN Jatibaru II dengan jumlah 245 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan adalah dengan mengambil sampel secara acak dengan memberikan peluang bagi setiap anggota. Untuk penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 19 % yang dibulatkan menjadi 47 responden secara acak dengan menggunakan metode probability sampling. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Didalam penelitian terdapat instrumen yang digunakan dengan menggunakan teknik kusioner dan dokumentasi.

Dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas instrumen agar dapat mengukur data yang sudah didapat setelah penelitian, yang merupakan data valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kusioner. Uji validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan yang ada dengan menggunakan rumus korelasi, dimana ketika r lebih besar dari 0,30 maka instrumen tersebut memiliki validitas konstruk yang baik. Uji reabilitas dengan menggunakan rumus *spearman brown* menggunakan teknik belah dua (ganjil genap), rumus *spearman brown* adalah:

$$r_i = \frac{2 \cdot r \cdot b}{1 + r \cdot b}$$

Dalam penggunaan r tabel sebagai pembanding, maka kriterianya adalah:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut realibel.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak realibel.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dengan menentukan:

- a. *Range* (jangkauan)
 $R = X_t - X_r$
Keterangan:
 $R = range$
 $X_t =$ data tertinggi
 $X_r =$ data terendah
- b. Menentukan jumlah kelas interval
 $K = 1 + 3,322 \log n$
Keterangan:

¹¹ Andi Ibrahim, *Metodologi Pelitian*, 2018.

¹² Lista Selviana, Win Afgani, and Rusdy A Siroj, "Correlational Research. (Espanya)," *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5118–28, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

K = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai observasi.

c. Menghitung panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{K}$$

p = panjang kelas interval

R = rentang nilai

K = kelas interval

d. Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \quad \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Di mana:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden.

e. Menghitung mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \quad \bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \quad \bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X} \bar{x} \bar{x}$ = rata-rata untuk variabel

$f_i f_i$ = frekuensi untuk variabel

$X_i X_i$ = tanda kelas interval variabel.

f. Menghitung standar deviasi

$$S_D \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{n-1} = S_D \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{n-1} \quad S = \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{n-1} \quad S = \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{n-1}$$

Keterangan:

$S_D S_D$ = standar deviasi

$f_i f_i$ = frekuensi untuk variabel

$X_i X_i$ = tanda kelas interval variabel

$\bar{X} \bar{X} \bar{x} \bar{x}$ = rata-rata

n = jumlah populasi

Selain menggunakan analisis tersebut, peneliti menggunakan analisis statistik inferensial untuk mwnguji hopotesis dalam mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II. Regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (nilai duga Y)

X = variabel bebas

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linear

Penelitian ini diteliti secara deskriptif dan naratif yang meliputi dua variabel yaitu manajemen kelas (X) dan keaktifan belajar (Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat atau ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Metode Drill dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penelitian dilakukan kepada 42 responden dilakukan untuk memahami Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN Jatibaru II. Adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

Pada analisis deskriptif manajemen kelas disusun berdasarkan pengumpulan data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Manajemen Kelas dengan SPSS

Descriptives X			Statistic	Std. Error
Manajemen Kelas	Mean		41.702	0.51519
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40.6651	
		Upper Bound	42.7391	
	5% Trimmed Mean		41.6135	
	Median		41	
	Variance		12.475	
	Std. Deviation		3.531	
	Minimum		32	
	Maximum		53	
	Range		21	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		0.589	0.347
	Kurtosis		2.117	0.681

Dari hasil analisis deskriptif diatas, maka kategori manajemen kelas di kelas V SDN Jatibaru II adalah:

Tabel 2. Kategorisasi Manajemen Kelas

Tabel Kategorisasi Manajemen Kelas				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 38.171$	5	11%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$38.171 \leq X < 45.233$	36	77%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$45.233 \leq X$	6	13%	Tinggi
Jumlah		47	100%	

Pada hasil hitung kategorisasi dapat diketahui bahwa Manajemen Kelas 11% pada kategori rendah, 77% pada kategori sedang dan 13% pada kategori tinggi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Manajemen Kelas di SDN Jatibaru II berada pada kategori sedang.

Analisis Deskriptif Keaktifan Belajar

Pada analisis keaktifan belajar disusun berdasarkan pengumpulan data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Keaktifan Belajar dengan SPSS

Descriptives Y				
		Statistic	Std. Error	
Keaktifan Belajar	Mean	42.425	0.63271	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.152	
		Upper Bound	43.6991	
	5% Trimmed Mean	42.4563		
	Median	42		
	Variance	18.815		
	Std. Deviation	4.337		
	Minimum	32		
	Maximum	51		
	Range	19		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	0.043	0.347	
	Kurtosis	-0.404	0.681	

Dari hasil analisis deskriptif, maka kategori keaktifan belajar kelas V SDN Jatibaru II adalah:

Tabel 4. Kategorisasi Keaktifan Belajar

Tabel Kategorisasi Keaktifan Belajar				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 38.088$	7	15%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$38.088 \leq X < 46.762$	30	64%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$46.762 \leq X$	10	21%	Tinggi
Jumlah		47	100%	

Dari hasil perhitungan kategorisasi tersebut bahwa Keaktifan Belajar yaitu 15% pada kategori rendah, 64% pada kategori sedang dan 21% pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II berada pada katogori sedang.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada variabel penelitian Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN Jatibaru II dengan menggunakan aplikasi SPSS berikut hasil Uji Normalitas:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS Variabel Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.47415629
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.130
	Negative		-.089
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed)			.044^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Pengambilan Uji Normalitas adalah jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, apabila nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data dari penelitian tidak berdistribusi normal. Pada uji tersebut diketahui bahwa pada tabel One-Sample Kolmogorov_Shirnov Test, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,044. Maka dapat sisimpulkan bahwa , variabel pada data penelitian Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN Jatibaru II tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linear, maka dari itu hasil uji linearitas variabel manajemen kelas terhadap keaktifan belajar adalah:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas dengan SPSS Variabel Manajemen Kelas terhadap keaktifan Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar * Manajemen Kelas	Between Groups	(Combined)	474.342	12	39.528	3.436	.002
		Linearity	310.280	1	310.280	26.971	.000
		Deviation from Linearity	164.061	11	14.915	1.296	.268
	Within Groups		391.148	34	11.504		
Total			865.489	46			

Disimpulkan bahwasannya data tabel ANOVA nilai Deviation from Linearity sebesar $0,268 > 0,05$, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara manajemen kelas terhadap keaktifan belajar kelas V di SDN Jatibaru II.

Analisis Regresi Linear Sederhana X terhadap Y

Analisis regresi aplikasi SPSS dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, berikut ini terdapat hasil analisis pada tabel berikut:

Tabel 7. Coefficients^a Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.760	6.136		1.917	.062
	Manajemen Kelas	.735	.147	.599	5.015	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Tabel 8. ANOVA^a Pengaruh Manajemen kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.280	1	310.280	25.148	<.000 ^b
	Residual	555.209	45	12.338		
	Total	865.489	46			

Pada garis regresi ditulis kedalam bentuk $\hat{Y} = a + bX$ persamaan tersebut menunjukkan pada arah hubungan variabel X dengan Variabel Y, apakah bernilai positif atau negatif. Berdasarkan pada hasil analisis menggunakan SPSS pada tabel coefficient tersebut, maka diperoleh nilai konstra $a = 11,760$. Nilai tersebut adalah angka konstanta yang memiliki arti bahwasannya jika tidak ada manajemen kelas (X), maka keaktifan belajar (Y) bernilai 0,735 $b =$ angka koefisien regresi bernilai 0,735 nilai tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% manajemen kelas (X) berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar (Y). dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 11,760 + 0,735X$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian yaitu:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh manajemen kelas (X) terhadap keaktifan belajar (Y)

$H_a =$ Terdapat pengaruh manajemen kelas (X) terhadap keaktifan belajar (Y)

Agar dapat memastikan koefisien regresi signifikan atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan cara membandingkan nilai (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Dapat diketahui bahwa:

1. Jika nilai (Sig.) signifikan $< 0,05$ maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas (X) terhadap keaktifan belajar (Y).
2. Jika nilai (Sig.) signifikan $> 0,05$ maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh manajemen kelas (X) terhadap keaktifan belajar (Y)

Berdasarkan SPSS pada **tabel 7 Coefficients^a** dapat diketahui nilai (Sig.) signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa “Terdapat pengaruh manajemen kelas (X) terhadap keaktifan belajar (Y)”.

Tabel 9. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.344	3.513

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

Dari hasil tabel tersebut maka nilai R Square = 0,35, maka manajemen kelas (X) terhadap keaktifan belajar (Y) peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II sebesar 35,9% sedangkan 64,1% dipengaruhi oleh variabel yang bukan menjadi variabel dari penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa “Manajemen aakelas (X) berpengaruh positif terhadap Keaktifan belajar (Y) dengan total pengaruh sebesar 35,9%. Pengaruh positif tersebut berarti semakin baik Manajemen Kelas yang diterapkan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Keaktifan Belajar peserta didik tersebut.

Manajemen Kelas

Pada manajemen kelas terdapat 11% dengan persentase nilai rendah, 77% persentase nilai sedang dan 13% dengan persentase nilai tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata manajemen kelas berada pada kategori sedang. Niali tersebut didapatkan dari nilai survei dengan menggunakan kuesioner manajemen kelas, selain tersebut angka 77% menunjukkan bahwa efektifitas pada manajemen kelas perlu ditingkatkan. Pada peningkatan manajemen kelas berbagai macam upaya dilakukan yaitu dengan melakukan monitoring, serta evaluasi agar dapat mendorong manajemen kelas mendapatkan peningkatan.

Keaktifan Belajar

Pada keaktifan belajar memiliki nilai 15% dalam kategori persentase rendah, 64% kategori sedang dan 21% pada kategori persentase tinggi. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik kelas V SDN Jatibaru II berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II telah memiliki keaktifan belajar yang baik.

Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar peserta Didik

Pada hasil penelitian dapat diketahui nilai (Sig.) signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti “Terdapat pengaruh manajemen kelas (X) terhadap keaktifan belajar (Y)”. Dengan begitu maka penelitian yang dilakukan adalah manajemen kelas berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 42 responden untuk memahami pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, konsta (a) sebesar 11,760 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,735 menunjukkan bahwa manajemen kelas (X) berkontribusi sebesar 35,9% terhadap keaktifan belajar (Y) peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik akan mempengaruhi peningkatan keaktifan belajar peserta didik tersebut. Terdapat 11% dengan persentase nilai rendah, 77% persentase nilai sedang dan 13% dengan persentase nilai tinggi, sehingga rata-rata manajemen kelas berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan efektivitas pada manajemen kelas perlu ditingkatkan untuk mencapai manajemen kelas yang optimal. Pada keaktifan belajar, memiliki

nilai 15% dalam kategori persentase rendah, 64% kategori sedang dan 21% pada kategori tinggi, sehingga rata-rata keaktifan belajar peserta didik kelas V SDN Jatibaru II berada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V di SDN Jatibaru II, dan upaya untuk meningkatkan manajemen kelas dapat mengarah pada peningkatan keaktifan belajar peserta didik tersebut. Disarankan agar sekolah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas demi mencapai tingkat manajemen yang optimal. Penting juga untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin guna memastikan peningkatan dalam manajemen kelas. Selain itu, perlu juga memberikan motivasi dan dukungan yang diperlukan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah memberikan penghargaan atau reward kepada peserta didik dengan cara memberikan motivasi dan dukungan yang diperlukan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah memberikan penghargaan atau reward kepada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Faza M, Muh Kadri Karim, and Pendidikan Guru Sekolah Dasar SDN Letawa Kc Sarjo. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning." *Pinisi Journal PGSD*, no. November (2021): 2798–9097.
- Ibrahim, Andi. *Metodologi Penelitian*, 2018.
- Mulyawati, Yuli, and Heru Purnomo. "Pentingnya Keterampilan Guru Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan." *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 3, no. 2 (2021): 25–32. <https://doi.org/10.33654/pgsd>.
- Natalia, Tri. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas i Sdua Taman Harapan Curup," 2018, 125.
- Nugraha, Andika Rizky, Evi Setianingsih, Fani Widia Putri, and Wahdini Rohmah Jaelani. "Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Siswa Di Sekolah Dasar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3849–56. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1069>.
- Pujiman, Rukayah, and Matsuri. "Penerapan Prinsip Manajemen Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 7, no. 2 (2021): 124. <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/47616/31183>.
- RAHAYU, NURA. "Implementasi Manajemen Kelas Pada Pembelajaran E-Learning Di Sma Quran Darul Fattah Bandar Lampung," 2022. [http://repository.radenintan.ac.id/16971/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/16971/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/16971/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/16971/1/SKRIPSI%201-2.pdf).
- Selviana, Lista, Win Afgani, and Rusdy A Siroj. "Correlational Research. (Espanya)." *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5118–28. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Setyosari, Punaji. "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas." *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam*

Teknologi Pembelajaran 1, no. 5 (2017): 20–30.
<https://doi.org/10.17977/umo31vii12014p020>.

Umam. “PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA DDI HASANUDDIN KABUPATEN MAROS.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022, 5–24.

Wibowo, Nugroho. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 2 (2016): 128–39.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.vii2.10621>.